PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN BADAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN MAROS





SKRIPSI

Untuk Memnuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR 2019

HALAMAN PENGASAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros Nama Mahasiswa : Widya Handayani Bakri Stambuk/Nim : 45 15 012 091 Program Studi : Manajemen **Fakultas** : Ekonomi Telah Disetujui: embimbing I enbimbing L an, S.Si.,P.Si.,SE.,MM

Mengetahui dan Mengesahkan:

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassai

Ketua Program Studi Manajemen

Dr.H.A.Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH

Indrayani Nur, S.Pd., SE., M.Si

Tanggal Pengesahan:

PERNYATAAN KOERSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widya Handayani Bakri

Nim : 4515012091

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Judul : Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja

Keuangan Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan saya ini saya buat dalam keadaan sadar dan dapat tanpa paksaan sama sekali.

Makassar,

Mahasiswa yang bersangkutan

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN BADAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN MAROS

Oleh:

WIDYA HANDAYANI BAKRI

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Bosowa

ABSTRAK

WIDYA HANDAYANI BAKRI.2019.Skripsi.Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan dibimbing oleh H. Muh Idris.,SE.,M.Si dan Dr. Lukman Setiawan, S.Si.,P.Si.,SE.,MM.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh good corporate governance (Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness) terhadap kinerja keuangan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros dan untuk mengetahui variabel yang mana diantara good corporate governance (Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness) yang berpengaruh dominan terhadap kinerja keuangan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros.

Objek penelitian adalah Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros.. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan responden yaitu pegawai Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros, untuk populasi penelitian yang digunakan yaitu sebanyak 80 orang dan yang menjadi sampel penelitian yaitu sebanyak 30 orang. Metode analisis yang digunakan yaitu Model Analisis Deskriptif dan Model Analisis Regresi Linear Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan pada badan keuangan daerah kabupaten maros menunjukkan semua variabel good corporate governance yaitu Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Kata Kunci : Good Corporate Governance (Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness) dan Kinerja Keuangan.

THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON FINANCIAL PERFORMANCE AT BADAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN MAROS

By

WIDYA HANDAYANI BAKRI

Faculty of economics management study program

Bosowa University

ABSTRACT

Widya Handayani Bakri.2019.Skripsi.The Effect Of Good Corporate Governance On Financial Performance in Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros guided by H. Muh Idris.,SE.,M.Si and Dr. Lukman Setiawan, S.Si.,P.Si.,SE.,MM.

The purpose of this study is to determine the effect of good corporate governance (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness) on financial performance in Badan Keuangan Daerh Kabupaten Maros and to find out which variables are among good corporate governance (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness), which have a dominant influence on financial performance in the Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros.

The object of study was Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros. This research is a quantitative research with respondents namely employees of Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros, for the population of the study that is as many as 80 people and the sample of the study is 30 people. Research method used are descriptive analysis models and multiple linear regression models.

The results showed that the effect of good corporate governance on financial performance in Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros showed all variables of good corporate governance, is Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness had a positive and significant effect on financial performance.

Keywords: Good Corporate Governance (Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness) and Financial Performance.

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah subhaanahu wata'ala atas limpahan rahmat dan karunia-Nya tiada henti memberikan nikmat yang begitu besar, khususnya nikmat iman dan Islam yang masih melekat pada diri pribadi. Tidak lupa kami kieimkan salawat dan salam kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wassalam sebagai suri taudalan terbaik, atas perjuangan beliau sehingga kita masih bisa merasakan nikmat berislam hingga pada detik ini. Tidak lupa pula, kepada keluarga beliau, sahabat, sahabiyah, tab'in, tabi'ut-tabi'in dan orang-orang yang tetap istiqamah di jalan dinul islam ini hingga qadarnya berlaku pada diri mereka. Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Bosowa Makassar dengan Judul "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros".

Pada lembaran ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orangtua tercinta, ayahanda yang bernama Bakri. B. S.IP., MM, ibu yang bernama HJ. Arianti Mustafa SH, kakak yang bernama Zilviah Hardiyanti Bakri S.TP serta adik saya Sri Maulidya Bakri dan juga Ummi saya yang bernama HJ. Hudaeda Tahir selalu menjadi tiang pengingat saya agar menjadi anak yang berbakti yang bisa dibanggakan dimata keluarga dan selalu mendoakan saya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi

ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, akan tetapi dengan segala usaha, bimbingan, tuntunan, motivasi, semangat dan kasih sayang yang telah dicurahkan dari orang-orang yang mendukung penyelesaian skripsi ini.

Dengan segenap kerendahan hati, melalui kesempatan ini penulis juga ingin berterima kasih kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. Ir. H.M. Saleh Pallu, M.Eng, selaku Rektor Universitas Bosowa Makassar.
- 2. Bapak Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si,. SH,. MH, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar.
- 3. Ibu Dr. Hj. Herminawaty AB, SE, MM, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar.
- 4. Ibu Indrayani Nur, S.Pd,. SE,. M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar.
- 5. Bapak H. Muh Idris., SE., M.Si yang telah menjadi Pembimbing I yang memberikan banyak saran, bimbingan dan nasihat serta wawasan baru dalam skripsi ini.
- 6. Bapak Dr. Lukman Setiawan, S.Si., P.Si., SE., MM sebagai Pembimbing II dengan segala kesabaran meluangkan tenaga dan waktunya untuk membimbing dalam memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.
- 7. Seluruh Dosen Universitas Bosowa yang telah memberikan Ilmu dan Pendidikannya kepada penulis sehingga banyak hal baru yang penulis ketahui serta wawasan penulis bisa bertambah.

- 8. Seluruh staff Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar atas bantuannya dalam pengurusan administrasi.
- 9. Bapak Ir. H. Takdir. D., MM selaku Kepala Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros dan Bapak H. Saenal, SE., MM selaku Kepala Bidang Pengelola Keuangan pada Badan Keuangan Daerah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan segala kemudahannya dalam pengambilan data.
- 10. Sahabat-sahabat terbaik di Kampus (Manisa, Ekayanthi Pertiwi, Dewi Safitri Hakim, Danti Indrastuti Syahda, St. Utami Endang Hardiningsih, dan Nurfadillah) yang selalu menemani dan memberikan dukungan untuk cepat-cepat selesai dan bisa sukses sama-sama.
- 11. Teman-teman seperjuangan Manajemen 2015 Kelas A dan B yang menemani dalam perkuliahan selama 4 tahun.
- 12. Teman-teman seperjuangan SMA (Fenita Dhea Ningrumsari SH, Ayu Nakhdawati Ahmad, Andi Kurnia Batari A.Md, Ananda Dwi Putri SH, Nur Asriani Jamil, dan Lisa Widyastuti) yang selalu memberikan Semangat.
- 13. Teman-teman dari kecil sampai saat ini yaitu Annisya Amaliah Wirani, Risma Djamaluddin, Dan Andi Tenri Esha yang selalu memberikan doa.
- 14. Dan yang tidak dapat disebutkan satu persatu terima kasih sudah membantu.

DAFTAR ISI

Hala	man
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEORISINILAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kerangka Teori	7
2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan	7
2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan	8
2.1.3 Pengertian Good Corporate Governance	9
2.1.4 Prinsip Good Corporate Governance	9
2.1.5 Manfaat Good Corporate Governance	11
2.1.6 Kinerja Keuangan	12
2.1.7 Pengukuran Kinerja Keuangan	13
2.1.8 Penilaian Kinerja Keuangan	14
2.1.9 Penelitian Terdahulu	15
2.2 Kerangka Pikir	18
2.3 Hipotesis	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Daerah dan Waktu Penelitian	20
3.2 Metode Pengumpulan Data	20

	3.3 Jenis	Data dan Sumber Data	21
	3.4 Popul	asi dan Sampel Penelitian	22
	3.5 Metod	de Analisis	22
	3.6 Defen	isi Operasional	25
BAB I	V HASIL	DAN PEMBAHASAN	27
	4.1 Gamb	aran Umum	27
	4.1.1	Letak Geografis Kabupaten Maros	27
	4.1.2	Visi Dan Misi	28
	4.1.3	Struktur Organisasi	28
	4.1.4	Uraian Tugas Dalam Struktur	30
	4.2 Deskr	ipsi Data	37
	4.3 Analis	sis Data	41
	4.3.1	Analisis Regresi Linear Berganda	41
	4.3.2	Analisis Koefisien Determinasi	43
	4.3.3	Uji F	43
	4.3.4	Uji T	44
BAB V	KESIM	PULAN DAN SARAN	47
	5.1 Kesim	npulan	47
	5.2 Saran		48

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

18 43	Skema 2.1 Kerangka Pikir

DAFTAR TABEL

Tabel	Halan	ıan
Tabel 4.1	Karakteristik Usia Responden	38
Tabel 4.2	Karakteristik Jenis Kelamin Responden	39
Tabel 4.3	Karakteristik Tingkat Pendidikan Responden	39
Tabel 4.4	Karakteristik Masa Bekerja Responden	40
Tabel 4.5	Hasil Regresi Linear Berganda	41
Tabel 4.6	Koefisien Determinasi	43
Tabel 4.8	Hasil Uji F	44
Tabel 4.9	Hasil Uji T	45

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan merupakan patokan utama untuk mengukur baik atau tidaknya kinerja instansi, hal tersebut dapat dilihat dari laporan keuangannya. Mengukur kinerja keuangan dapat diketahui melalui dua sisi yaitu: sisi internal dengan melihat laporan keuangan dan sisi eksternal yaitu nilai dengan cara menghitung kinerja keuangan. Indikator yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah melalui rasio keuangan. Rasio yang umum menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Rasio yang sering digunakan adalah *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan secara menyeluruh. ROA dapat menunjukkan efisiensi dari asset yang digunakan dalam menghasilkan laba.

Kinerja keuangan adalah kegiatan atau aktifitas yang dilakukan pegawai yang berhubungan dengan transaksi keuangan. Kinerja keuangan dibagi atas dua bagian aktifitas yaitu pelaporan keuangan dan pengelolaan keuangan. Pelaporan keuangan berhubungan dengan informasi—informasi keuangan yang telah dan akan digunakan untuk mendukung para entitas dalam pengambilan keputusan yang akan datang. Sedangkan pengelolaan keuangan berhubungan dengan aktifitas mengatur dan mengelola jalannya transaksi keuangan seperti aset guna mewujudkan pemerintahan yang akuntabilitas dan transparansi.

Demi mewujukan sebuah pemerintahan yang baik maka pemerintah harus mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan tegas atau dikenal dengan istilah *good governance*. Tata kelola yang baik (*good governance*) merupakan isu yang paling mengemuka dalam pengelolaan administrasi publik dewasa ini. Pola– pola lama penyelenggaraan pemerintahan sudah tidak sesuai lagi dengan tatanan masyarakat saat ini. Tuntutan masyarakat kepada pemerintah untuk menyelenggarakan pemerintahan yang baik harus direspon oleh pemerintah dengan melakukan perubahan–perubahan yang mengarah pada terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

Good Governance adalah sistem tata kelola pemerintahan yang baik dinilai dari beberapa indikator tertentu. Umumnya indikator yang sering dinilai dalam kinerja pemerintahan adalah transparency, accountability, responsibility, Independency, dan Fairness. Bukan hanya pemerintahan saja yang dapat menggunakan konsep ini, entitas perusahaan juga dapat menggunakannya. Good governance memiliki peran dalam pengambilan keputusan (decision maker) guna melakukan kegiatan di masa yang akan datang.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai hubungan *Good Corporate Governance*, kinerja keuangan dan nilai perusahaan , tetapi hasil yang diperoleh masih belum konsisten. Penelitian yang dilakukan Nofitasari (2015) menunjukkan hasil bahwa *Good Corporate Governance* yang diukur dengan menggunakan proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa rata-rata variabel kinerja

perusahaan yang diukur dengan ROA dan ROE menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian mengenai *corporate governance* yang mempengaruhi kinerja perusahaan telah banyak dilakukan oleh para peneliti di Indonesia dan di luar Indonesia, dengan hasil yang beranekaragam. Penelitian yang dilakukan oleh Haat et al (2008), meneliti hubungan antara *corporate governance*, pengungkapan, ketepatwaktuan penyampaian laporan keuangan dan kinerja perusahaan pada perusahaan-perusahaan dimalaysia mendapatkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara GCG dengan pengungkapan laporan keuangan maupun ketepatwaktuan penyampaian laporan keuangan. Namun, GCG memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian tersebut diperoleh pula bahwa pengungkapan dan ketepatwaktuan penyampaian laporan keuangan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja keuangan.

Selain itu, Penelitian mengenai *good governance* dan pengendalian internal sebelumnya diteliti oleh Pratolo (2006) yang meneliti mengenai pengendalian intern, komitmen organisasi terhadap penerapan prinsip-prinsip *good governance* menemukan bahwa lemahnya pengendalian manajemen akan berpengaruh secara kuat terhadap penerapan prinsip-prinsip *good governance* dan kinerja. Sedangkan menurut Lucy dkk (2013) yang meneliti tentang analisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja pemerintah daerah mendapatkan hasil bahwan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah. Kedua penelitian ini memiliki persamaan indikator variabel dengan peneliti dan hasil penelitian yang serupa, namun subjek dan objek penelitian yang digunakan berbeda. Penelitian ini menjadi penting karena subjek dan objek yang akan diteliti berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Fenomena-fenomena yang terjadi di dalam Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros yang berhubungan dengan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan yaitu Terdapat kesenjangan antara praktik yang terjadi dengan kondisi yang diharapkan. Kepercayaan pemimpin terhadap kinerja keuangan dan kinerja instansi dicederai oleh eksekutif yang melakukan kecurangan (*fraud*) melalui praktik akuntansi kreatif atau agresif untuk memanipulasi laporan keuangan yang ada di dalam perusahaan.

Selain itu, Sistem akuntansi yang seharusnya dapat menjadi pilar penopang dalam mewujudkan transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab, dan dapat mencegah atau menghalangi manipulasi, ternyata dijadikan alat untuk melakukan kecurangan (fraud) secara kreatif yang dapat merugikan perusahaan itu sendiri, dan Definisi, konsep, model, pendekatan dan implementasi Good Corporate Governance di berbagai tempat dan situasi yang ada di dalam perusahaan adalah bervariasi. demikian juga mengenai peran dan fungsinya ditinjau dari sisi-sisi kepentingan perusahaan. Good Corporate Governance perlu dipahami dalam lingkup dan konteks lebih luas dari sekedar strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros.

Dari uraian diatas latar belakang penelitian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN BADAN KEUAGAN DAERAH KABUPTEN MAROS"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, permasalahan yang ingin di angkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Apakah good corporate governance (Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros ?
- 2. Variabel manakah diantara (*Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency*, *dan Fairness*) yang dominan terhadap kinerja keuangan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros ?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance(Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness)* terhadap kinerja keuangan pada Badan Keuangan Derah Kabupaten Maros.
- 2. Untuk mengetahui variabel yang mana diantara good corporate governance (Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness) yang berpengaruh dominan terhadap kinerja keuangan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi masukan bagi perusahaan khususnya dalam Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros dalam penyusunan laporan kinerja keuangan agar tujuan yang diinginkan tercapai.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan bahwa dengan melakukan penelitian ini peneliti dapat menambah pengetahuan tentang topik yang diteliti. Serta memperoleh pemahaman yang mendalam.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya terutama bagi mereka yang tertarik untuk meneliti mengenai sistem keuangan yang baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan adalah segala kegiatan atau aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh pendanaan modal kerja, menggunakan atau mengalokasikan dana, dan mengelola aset yang dimiliki untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Sedangkan menurut Irham Fahmi (2013:2), mengemukakan bahwa: "Manajemen Keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan memberikan *profit* atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *suistainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan."

Menurut pendapat yang lainnya, definisi dari manajemen keuangan dapat di artikan sebagai suatu manajemen dana baik itu yang berhubungan dengan permasalahan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana dalam pembiayaan investasi maupun pembelanjaan secara efisien.

Meskipun fungsi dari seorang manajer keuangan pada tiap perusahaan belum tentu sama tetapi prinsip utama seorang manajer keuangan pasti sama yaitu merencanakan, mencari serta memanfaatkan dengan berbagai cara guna memaksimalkan daya guna dari operasi-operasi perusahaan.Sehingga dapat

disimpulkan bahwa, manajemen keuangan mempunyai kepentingan dalam bagaimana cara menciptakan serta menjaga nilai ekonomis suatu perusahaan. Alhasil, semua pengambilan keputusan tentu harus di fokuskan kepada penciptaan kesejahteraan para pegawainya.

2.1.2 Fungsi Manajemen keuangan

Fungsi utama dari manager keuangan adalah merencanakan, mencari dan memanfaatkan dana dengan berbagai cara untuk memaksimalkan daya guna (efficiency) dari operasi-operasi perusahaan. Hal ini memerlukan pengetahuan akan pasar uang dari mana modal diperoleh dan bagaimana keputusan-keputusan yang tepat di bidang keuangan harus dibuat dan efisiensi dalam operasi perusahaan dapat digalakkan. Fungsi dari Manajemen Keuangan diantaranya sebagai berikut:

- Planning atau bisa disebut juga dengan Perencanaan Keuangan, yang meliputi Perencanaan Arus Kas maupun Rugi Laba.
- Budgeting atau penganggaran, yaitu perencanaan penerimaan dan pengalokasian anggaran biaya secara efisien guna memaksimalkan dana yang telah dimiliki.
- 3. *Controlling* atau Pengendalian Keuangan, melakukan evaluasi dan perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan perusahaan.
- 4. Auditing atau Pemeriksaan Keuangan, dilakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada dengan tujuan sesuai dengan kaidah standar akuntansi sehingga kecil terjadinya penyimpangan.

 Reporting atau laporan Keuangan, dengan menyediakan laporan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dan analisa rasio laporan keuangan.

2.1.3 Pengertian Good Corporate Governance

Good Corporate Governance merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah (valueadded) untuk semua stakeholders" (Monks:2003). Corporate Governance didefiniskan oleh IICG(Indonesian Institute of Corporate Governance) sebagai proses dan struktur diterapkan dalam menjalankan perusahaan, dengan tujuan utama yang meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dan tetap kepentinganstakeholders memperhatikan yang lain. Menurut **FCGI** (2001)pengertian Good Corporate Governance adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dankewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan.

2.1.4 Prinsip Good Corporate Governance

1. Transparency (keterbukaan informasi)

Secara sederhana bisa diartikan sebagai keterbukaan informasi. Dalam mewujudkan prinsip ini, perusahaan dituntut untuk menyediakan informasi yang cukup, akurat, tepat waktu kepada segenap stakeholders-nya.

2. Accountability (akuntabilitas)

Yang dimaksud dengan akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, struktur, system dan pertanggungjawaban elemen perusahaan. Apabila prinsip ini diterapkan secara efektif, maka akan ada kejelasan akan fungsi, hak, kewajiban dan wewenang serta tanggung jawab antara pemegang saham, dewan komisaris dan dewan direksi.

3. Responsibility (pertanggung jawaban)

Bentuk pertanggung jawaban perusahaan adalah kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, diantaranya; masalah pajak, hubungan industrial, kesehatan dan keselamatan kerja, perlindungan lingkungan hidup, memelihara lingkungan bisnis yang kondusif bersama masyarakat dan sebagainya. Dengan menerapkan prinsip ini, diharapkan akan menyadarkan perusahaan bahwa dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan juga mempunyai peran untuk bertanggung jawab kepada shareholder juga kepada stakeholders-lainnya.

4. *Indepandency* (kemandirian)

Intinya, prinsip ini mensyaratkan agar perusahaan dikelola secara profesional tanpa ada benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

5. Fairness (kesetaraan dan kewajaran)

Prinsip ini menuntut adanya perlakuan yang adil dalam memenuhi hak stakeholder sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Diharapkan fairness dapat menjadi faktor pendorong yang dapat memonitor dan memberikan jaminan perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam perusahaan.

2.1.5 Manfaat Good Corporate Governance

Dengan melaksanakan Corporate Governance, menurut Forum of Corporate Governance in Indonesia (FCGI) ada beberapa manfaat yang diperoleh, antara lain :

- Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, serta lebih meningkatkan pelayanan kepada stakeholder.
- 2. Mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah dan tidak rigid (karena faktor kepercayaan) yang pada akhirnya akan meningkatkan *corporate value*.
- Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia,
- 4. Pemegang saham akan puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan *shareholder Value dan deviden*.

Menurut (Hery dalam Tadikapury, 2010) ada lima manfaat yang dapat diperoleh perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance* yaitu :

- GCG secara tidak langsung akan dapat mendorong pemanfaatan sumber daya perusahaan ke arah yang lebih efektif dan efisien, yang pada gilirannya akan turut membantu terciptanya pertumbuhan atau perkembangan ekonomi nasional.
- GCG dapat membantu perusahaan dan perekonomian nasional, dalam hal ini menarik modal investor dengan biaya yang lebih rendah melalui

perbaikan kepercayaan investor dan kreditur domestik maupun internasional.

- 3. Membantu pengelolaan perusahaan dalam memastikan/menjamin bahwa perusahaan telah taat pada ketentuan, hukum, dan peraturan.
- 4. Membangun manajemen dan *Corporate Board* dalam pemantauan penggunaan asset perusahaan.
- 5. Mengurangi korupsi.

Dari tujuan dan manfaat di atas maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang menerapkan GCG akan selalu melindungi kepentingan pemegang saham dan pihak-pihak yang terkait dalam pengelolaan perusahaan dan selalu melaksanakan kegiatan perusahaan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan perekonomian perusahaan dan pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan publik kepada perusahaan tersebut.

2.1.6 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sutrisno, 2009:53).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-

aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Fahmi, 2011:2).

2.1.7 Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (performing measurement) adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Adapun penilaian kinerja menurut Srimindarti (2006:34) adalah penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik.

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterprestasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Menurut Munawir (2012:31) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

- Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- 2. **Mengetahui tingkat solvabilitas**. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3. Mengetahui tingkat rentabilitas. Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4. **Mengetahui tingkat stabilitas**. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutanghutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

2.1.8 Penilaian Kinerja Keuangan

Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.

Sedangkan bagi perusahaan, informasi kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk hal-hal sebagai berikut:

- Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- 2. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- 3. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- 4. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- 5. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

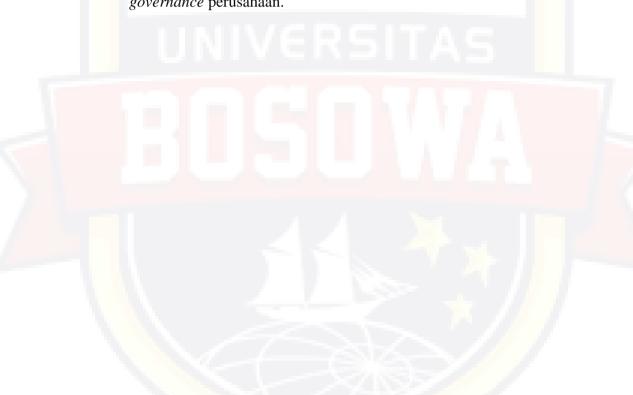
2.1.9 Penelitian Terdahulu

1. David Tjondro (2011). Dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas dan Saham Perusahaan Perbankan, menerangkan bahwa Good Corporate Governance(GCG) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Return on Asset(ROA), Return on Equity(ROE), Net Interest Margin(NIM) dan Price to Earning Ratio(PER). Sedangkan Good Corporate Governancetidak berpengaruh pada ReturnSaham.

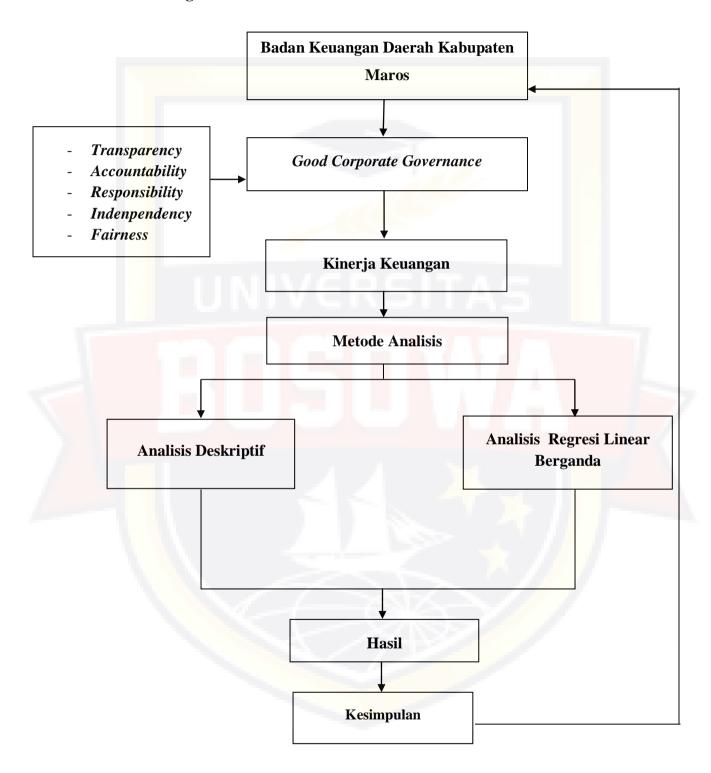
- 2. Nurcahyani (2012).Penelitian yang berjudul Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Peserta CGPI yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance (GCG)* dan Kepemilikan Insttusional memiliki pengaruh baik terhadap ROE maupun ROA.Penelitian ini mempunyai persamaan variabel *Good Corporate Governance* (GCG), *Return on Asset(ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*.
- 3. Gabriela Cynthia Windah (2013). Dalam penelitiannya, Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Hasil Survei *The Indonesian Institute Perception Governance* (*IICG*), analisis regresi menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel independen *Good Corporate Governance* (*GCG*) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan Tobin "s-Q, sedangkan jika diukur dengan ROE mempunyai pengaruh yang signifikan.
- 4. Komang Meitra di Setyaan (2013). Penelitian ini berfokus pada judul Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Mengwi Kabupaten Bandung. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa good corporate governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan LPD di Kecamatan Mengwi Kabupaten Bandung. Penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu menggunakan variabel ROA, sebagai kinerja

keuangan LPD dengan proksi *Good Corporate Governance*(GCG) dan obyek yang berbeda.

5. Eka Rahma (2018). Penelitian yang berjudul Pengaruh Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Makassar. Berdasarkan penelitian ini menggunakan *uji t (paired sample test)* untuk melihat apakah terjadi perbedaan yang signifikan antar harga saham dari tiap tahunnya dilihat dari penerapan *good corporate governance* perusahaan.



2.2 Kerangka Pikir



2.3 Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- 1. Diduga bahwa *Good Corporate Governance(Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness)* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros.
- 2. Diduga bahwa variabel *Responsibility* berpengaruh dominan terhadap kinerja keuangan Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Daerah Penelitian

Penelitian dilakukan di Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros yang berlokasi di Pettuadae, Kec. Turikale yang akan dilaksanakan selama kurang lebih 2 (dua) bulan mulai dari April sampai dengan bulan Juni 2019.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data yang digunakan sebagai penunjang dalam pembahasan proposal ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (library research)

Melalui pengumpulan dan penelaah literatur-literatur yang relevan dengan permasalahan yang dikaji untuk mendapatkan konsep dalam upaya penyusunan landasan teori yang sangat berguna dalam pembahasaan selanjutnya literatur tersebut berupa buku,skripsi,laporan,artikel,dan lain-lain.

2. Penelitian Lapangan (field research)

Dilakukan dengan cara observasi ke lokasi penelitian. Teknik yang digunakan yaitu :

a. Observasi

Yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data pada dengan melihat dan mengamati langsung.

b. Wawancara

Yaitu penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data pada PT.

Semen Bosowa Maros dengan melakukan wawancara secara langsung
pada pimpinan perusahaan dan sejumlah personil yang berhubungan
dengan penulisan dan pembahasan yang akan diteliti.

c. Kuesioner

Yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang realibilitas guna untuk menjamin validitas informasi yang diperoleh dari responden.

d. Dokumentasi

Peneliti mengadakan kegiatan mengumpulkan data dan mencatat data yang bersumber dari dokumen seperti data keuangan dan data lainnya, yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

- Data Kualitatif, yaitu data berupa hasil wawancara dengan para staf yang berkompeten dengan masalah analisis kredit serta hasil studi perpustakaan.
- 2. Data Kuantitatif, yaitu data berupa penjelasan yang diperoleh dari pimpinan dan data keuangan calon nasabah yang akan dianalisis.

Sumber data meliputi:

 Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros melalui wawancara langsung dengan pimpinan dan para stafnya. 2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh berupa buku, jurnal dan catatan-catatan yang berkaitan dengan materi ini.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi terbagi kedalam dua macam, yaitu populasi terukur adalah populasi yang secara riil dijadikan dasar dalam penentuan sampel, dan secara langsung menjadi lingkup sasaran keberlakuan kesimpulan.

Populasi target adalah populasi yang dengan alasan yang kuat (reasonable) memiliki kesamaan karakteristik dengan populasi terukur. Populasi yang digunakan pada penelitian ini terdapat pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan sumber data dan merupakan kesatuan yang diambil dari populasi obyek. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini terdapat 30 sampel pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros.

3.5 Metode Analisis

Untuk dapat memecahkan permasalahan dalam pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan sebagai bahan acuan penelitian, maka metode yang digunakan adalah:

1. Analisis Deskriptif

Merupakan metode yang bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami, dalam bentuk informasi yang ringkas, dimana hasil penelitian beserta analisa tersebut akan berbentuk suatu kesimpulan.

2. Analisis Regresi linear berganda

Merupakan metode yang bertujuan untuk menguji hpotesis, analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression*) adalah suatu metode klasik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen, apakah masing-masing variabel indenpenden berhubungan positif terhadap harga saham (Abdurahman, 2012). Perhitungan analisis ini menggunakan program computer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = b_0 + b_1X1 + b_2X2 + b_3X3 + b_4X4 + b_5X5 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja keuangan

 $b_0 = Konstanta$

b₁,b₂= Koefisien regresi

X1 = Transparansi (transparency)

X2 = Akuntabilitas (*accountability*)

X3 = Pertanggungjawaban (*responbility*)

X4 = Kemandirian (independency)

X5 = Kewajaran dan kesetaraan (fairness)

e = error

Model persamaan regresi tersebut untuk memastikan apakah variabel bebas (*good corporate governance*) yang terdapat dalam persamaan tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel terkait (kinerja keuangan).

3. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006). Pengujian dengan menggunakan signifikasi level 0,05 (α =5%). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesa adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan kelima variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan kelima variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

4. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2006).

Kriteria pengujian:

- a. Apabila t hitung lebih besar dari t tabel dengan probabilitas signifikan kurang dari 0,05, makahipotesis diterima.
- b. Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel dengan probabilitas signifikan lebih dari 0,05, maka hipotesis ditolak.

Pada skala probabilitas lima persen (a =5%), apabila probabilitas (signifikan) lebih besar dari a (0,05), maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan, jika lebih kecil dari 0,05, maka variabel bebas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, hipotesis diterima jika nilai signifikan t≤0,05.

3.6 Defenisi Operasional

Berikut ini merupakan uraian definisi operasional dari variabelvariabelyang dikemukakan yaitu :

Good Corporate Governance adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros.

Transparansi (*Transparancy*) bisa di artikan sebagai keterbukaan informasi baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan kegiatan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros.

Akuntabilitas (*Accountability*) adalah kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggung jawaban pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

Pertanggungjawaban (*Responsibility*) perusahaan adalah kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros.

Kemandirian (*Independency*) adalah suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros.

Kesetaraan dan kewajaran (*Fairness*) merupakan perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros.

Kinerja keuangan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan seperti rasio keuangan yang terdiri dari likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Letak Geografis Kabupaten Maros

Kabupaten Maros adalah salah satu wilayah memegang peranan penting terhadap pembangunan Kota Makassar karena sebagai daerah perlintasan yang sekaligus sebagai pintu gerbang Kawasan Mamminasata bagian utara yang dengan sendirinya memberikan peluang yang sangat besar terhadap pembangunan di Kabupaen Maros.

Kabupaten Maros adalah salah satu Daerah Tingkat II diprovinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Kota Maros. Kabupaten Maros Luas wilayah kabupaten Maros 1.619,12 km persegi yang terdiri dari 14 kecamatan yang membawahi 103 desa/ kelurahan.

Kabupaten Maros merupakan wilayah yang berbatasan langsung dengan ibukota provinsi Sulawesi Selatan, dalam hal ini adalah kota Makassar dengan jarak kedua kota tersebut berkisar 30 km dan sekaligus terintegrasi dalam pengembangan kawasan metropolitan Mamminasata. Dalam kedudukannya, kabupaten Maros memegang peranan penting terhadap pembangunan kota Makassar karena sebagai daerah perlintasan yang sekaligus sekaligus pintu Kawasan Mamminasata bagian utara yang dengan sendirinya memberikan peluang yang sangat besar terhadap pembangunan di Kabupaten Maros dengan luas wilayah 1. 619,12 km persegi dan terbagi dalam 14 kecamatan. Kabupaten Maros secara administrasi wilayah berbatasan dengan :

- 1. Sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Pangkep.
- 2. Sebelah timur berbatasan dengan kabupaten Gowa dan Bone.
- 3. Sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Gowa dan kota Makassar.
- 4. Sebelah barat berbatasan dengan selat Makassar.

Demikian pula sarana transportasi udara terbesar di kawasan timur Indonesia berada di kabupaten Maros sehingga kabupaten ini menjadi tempat masuk dan keluar dari Sulawesi Selatan. Tentu saja kondisi ini sangat menguntungkan perekonomian Maros secara keseluruhan.

4.1.2 Visi Dan Misi

VISI

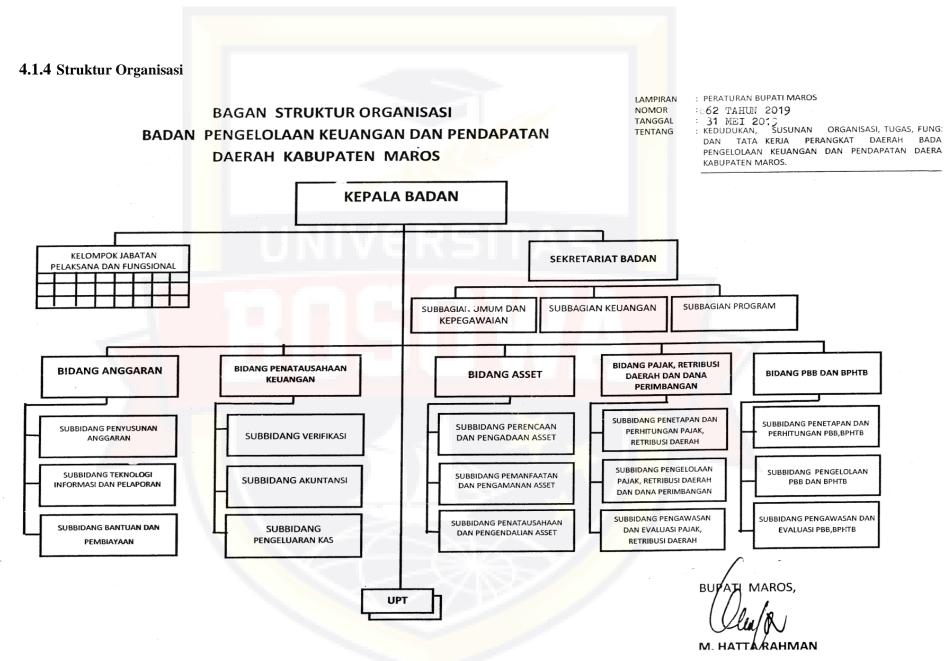
"Maros Lebih Sejahtera 2021".

MISI

- 1. Meningkatkan Perekonomian Daerah
- 2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik
- 3. Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat
- 4. Meningkatkan Pembangunan Wilayah dan Kawasan
- 5. Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Sumber Daya Alam
- 6. Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur dan Teknologi

4.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah merupakan suatu kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas-tugas dan kejadian-kejadian untuk mencapai tujuan organisasi. Hubungan antara fungsi-fungsi wewenang dan tanggung jawab setiap anggota didalamnya, biasanya bekerjasama dengan baik untuk mencapai tujuan yang dimaksud.



4.1.5 Uraian Tugas Dalam Struktur

Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros adalah salah satu perangkat yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada bupati melalui sekretaris daerah kabupaten maros. Adapun tugas pokok, fungsi dan tata kerja BKD berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah Kabupaten Maros. Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Kepala Badan

Kepala Badan yang mempunyai tugas pokok membantu Pimpinan dalam menyelenggarakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan Daerah dibidang Pengelolaan Keuangan Daerah berdasarkan azas desentralisasi dan tugas pembantuan.

Kepala Badan Keuangan Daerah mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis Pengelolaan Keuangan daerah meliputi bidang kajian pendapatan, pengelolaan keuangan, akuntansi dan asset;
- b. Pengkoordinasian penyusunan perencanaan pengelolaan keuangan daerah;
- c. Pembinaan dan penyelenggaraan tugas dibidang pengelolaan keuangan daerah;
- d. Penyelenggaraan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.

2. Sekretariat Badan

Sekretariat di pimpin oleh sekretaris yang mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan kegiatan, memberikan pelayanan teknis dan administaris urusan umum dan kepegawaian, keuangan serta penyusunan program dalam lingkungan badan.

Sekretariat terdiri dari:

a. Sub bagian umum dan kepegawaian

Memiliki tugas sebagai berikut:

- 1. Merencanakan kegiatan sub bagian kepegawaian dan umum sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- 2. Membagi tugas kepada bawahan sesuai uraian tugas dan tanggaung jawab sehingga pelaksanaan tugas berjalan lancar;
- 3. Membimbing bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai permasalahan yang timbul untuk mencapai profesionalisme;
- Memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan sesuai peraturan dan prosedur yang berlaku agar diperoleh hasil kerja yang benar dan akurat.
- Menyelia bawahan sesuai pelaksanaan pekerjaan agar tercapai tingkat kinerja yang diharapkan.
- 6. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) setiap
- 7. Menyiapkan bahan dan mengelola administrasi surat tugas dan perjalanan dinas pegawai;
- 8. Menyiapkan bahan dan menyusun rencana formasi, informasi jabatan, dan bezetting pegawai;
- b. Sub bagian keuangan

Memiliki tugas sebagai berikut:

- Merencanakan kegiatan sub bagian keuangan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- Membagi tugas kepada bawahan sesuai uraian tugas dan tanggaung jawab sehingga pelaksanaan tugas berjalan lancar;
- 3. Membimbing bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai permasalahan yang timbul untuk mencapai profesionalisme;
- 4. Memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan sesuai peraturan dan prosedur yang berlaku agar diperoleh hasil kerja yang benar dan akurat.
- Menyelia bawahan sesuai pelaksanaan pekerjaan agar tercapai tingkat kinerja yang diharapkan.
- 6. Menyiapkan bahan dan mengelola administrasi surat tugas dan perjalanan dinas pegawai;
- 7. Menyiapkan bahan dan menyusun rencana formasi, informasi jabatan, dan bezetting pegawai;

c. Sub bagian program

Memiliki tugas sebagai berikut :

- Merencanakan kegiatan sub bagian program sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- Membagi tugas kepada bawahan sesuai uraian tugas dan tanggaung jawab sehingga pelaksanaan tugas berjalan lancar;
- 3. membimbing bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai permasalahan yang timbul untuk mencapai profesionalisme;

- memerika hasil pelaksanaan tugas bawahan sesuai peraturan dan prosedur yang berlaku agar diperoleh hasil kerja yang benar dan akurat.
- 5. Menyelia bawahan sesuai pelaksanaan pekerjaan agar tercapai tingkat kinerja yang diharapkan.
- 6. menyiapkan bahan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP);
- 7. menyiapkan bahan dan mensosialisasikan peraturan perundangundangan, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis di bidang penyusunan program;
- 8. menghimpun dan menyajikan data dan informasi program dan kegiatan dinas;

3. Bidang Pengelolaan Keuangan

Bidang pengelolaan keuangan dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok membantu kepala dinas dalam perencanaan, pengawasan, menyiapkan bahan dan penyusunan peoman serta petunjuk teknis bidang anggaran, perbendaharaan, dan pelaporan.

Bidang Pengelolaan Keuangan memiliki tugas sebagai berikut :

- Merencanakan operasional kegiatan pengelolaan keuangan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- Membagi tugas tugas kepada bawahan sesuai tugas pokok masing masing sehingga pelaksanaan tugas berjalan lancar;

- 3. Memberi petunjuk pelaksanaan tugas dan kegiatan bawahan sesuai prosedur dan peraturan agar diperoleh hasil kerja yang benar dan akurat ;
- 4. Menyelia bawahan sesuai pelaksanaan pekerjaan agar tercapai tingkat kinerja yang diharapkan.
- Menyusun rencana kegiatan bidang pengelolaan keuangan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- 6. Memantau, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dan kegiatan bawahan untuk mengetahui tugas-tugas yang telah dan belum dilaksanakan serta memberikan penilaian prestasi kerja;
- 7. Mendistribusikan tugas-tugas tertentu dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan sehingga pelaksanaan tugas berjalan lancar;
- 8. Mengkoordinasikan dan menyusun peraturan mengenai pokok-pokok
 Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 9. Merumuskan kebijakan Pengelolaan Keuangan Daerah di bidang penganggaran;

4. Bidang Pebendaharan dan Akuntansi

Bidang Perbendaharaan dan Akuntansi dipimpin oleh kepala bidang yang mempunyai tugas pokok memimpin, mengendalikan, dan mengkoordinasikan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan badan yang meliputi belanja, pembiayaan, penegelolaan kas daerah, evaluasi dan pelaporan keuangan serta kebijakan akuntansi dan neraca daerah.

Bidang Perbendaharaan dan Akuntansi memiliki tugas sebagai berikut:

- Merencanakan operasional kegiatan Perbendaharaan dan Akuntansi sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- Membagi tugas tugas kepada bawahan sesuai tugas pokok masing masing sehingga pelaksanaan tugas berjalan lancar;
- 3. Memberi petunjuk pelaksanaan tugas dan kegiatan bawahan sesuai prosedur dan peraturan agar diperoleh hasil kerja yang benar dan akurat ;
- 4. Menyelia bawahan sesuai pelaksanaan pekerjaan agar tercapai tingkat kinerja yang diharapkan.
- Melaksanakan pengawasan melekat secara berjenjang terhadap pegawai di lingkup bidang sesuai ketentuan yang berlaku;
- 6. Merumuskan dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas secara administratif kepada kepala melalui sekretaris setiap akhir tahun anggaran;
- Melaksanakan penilitian kelengkapan dokumen surat perintah membayar (SPM) menetapkan penerbitan dan surat penolakan penerbitan surat perintah pencairan dana (SP2D);
- 8. Melaksanakan penelitian pengimputan data perubahan gaji, menerbitkan dan menatausahakan daftar gaji Satuan Perangkat Daerah, melaksanakan rekonsiliasi data gaji Pegawai Negeri Sipil (PNS)
- Melaksanakan sistem penerimaan dan pengeluaran kas daerah, pinjaman dan pemberian pinjaman atas nama pemerintah daerah, penerimaan dan pengeluaran APBD penyimpan dan menenpatkan uang daerah,

pencocokan data (rekonsiliasi) atas pengelolaan dan penempatan uang pemerintahn daerah dan pemantauan suku bunga bank;

- 10. Menyiapkan laporan realisasi anggaran (LRA) bersama dengan seksi perbendaharaan dan akuntansi dalam rangka pengabungan laporan pertanggungjawaban keuangan;
- 5. Bidang Monitoring dan Evaluasi

Bidang Monitoring dan Evaluasi dipimpin oleh kepala bidang yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam perencanaan, pengawasan, menyiapkan bahan dan penyusunan pedoman serta petunjuk teknis dibidang verifikasi, pembukuan dan pelaporan.

Bidang Monitoring dan Evaluasi memiliki tugas sebagai berikut:

- Merencanakan operasional kegiatan monitoring dan evaluasi sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- Membagi tugas-tugas kepada bawahan sesuai tugas pokok masing –
 masing sehingga pelaksanaan tugas berjalan lancar;
- 3. Memberi petunjuk pelaksanaan tugas dan kegiatan bawahan sesuai prosedur dan peraturan agar diperoleh hasil kerja yang benar dan akurat ;
- 4. Menyelia bawahan sesuai pelaksanaan pekerjaan agar tercapai tingkat kinerja yang diharapkan.
- 5. Melaksanakan monitoring, pengawasan dan evaluasi pelaporan pertanggung jawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD);

- Mengevaluasi pelaksanaan tugas dan kegiatan bawahan untuk mengetahui tugas – tugas yang telah dan belum dilaksanakan serta memberikan penilaian prestasi kerja
- 7. Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas bidang monitoring dan evaluasi dan akutansi dan memberikan saran pertimbangan kepada atasan sebagai bahan perumusan kebijakan;
- 8. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai bidang tugasnya untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas.

4.2 Deskripsi Data

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai data deskriptif yang diperoleh dari responden. Data deskriptif penelitian ini dapat dilihat dari penelitian dan hubungan yang ada antar variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data desekriptif menggambarkan gambaran umum keadaan atau kondisi reponden sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian.

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros. Kemudian reponden dalam penelitian ini diidentifikasikan menurut usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan lama bekerja. Untuk lebih jelasnya berikut ini akan dilihat karakteristik responden dapat diuraikan satu persatu sebagai berikut:

1. Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi profil responden menurut usia bertujuan untuk menguraikan dan menggambarkan identitas responden berdasarkan usia. Oleh karena itulah akan disajikan deskripsi profil responden berdarkan usia pada tabel dibawah ini:

TABEL 4.1
RESPONDEN BERDASARKAN USIA

Umur	Frekuensi	Persentase
< 25 tahun	4	13,33 %
25-34 tahun	8	26,67 %
35-50 tahun	18	60 %
Total	30	100 %

Sumber Data: Data Primer, 2019

Berdasarkan data responden menurut usia, dimana kelomok usia responden yang terbesar dalam penelitian ini adalah antara 35-50 Tahun dengan jumlah responden 18 orang (60%), sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata usia pegawai pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros adalah tergplong berusia produktif karena berkisar 35-50 tahun.

2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi responden dikelompokkan dalam 2 kategori yakni Pria dan Wanita. Oleh karena itulah responden dikelpompokkan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 4.2 RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Pria	12	40 %
Wanita	18	60 %
Total	30	100 %

Sumber Data: Data Primer, 2019

Berdasarkan data tersebut di atas yakni deskripsi responden menurut jenis kelamin, maka dari 30 orang responden yang merupakan sampel, maka dapat dikatakan bahwa jenis kelamin yang terbesar dari penelitian ini adalah wanita dengan jumlah responden sebanyak 18 orang (60%), sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata pegawai pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros adalah didominasi oleh pegawai Wanita.

3. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Deskripsi pendidikan responden menjelaskan uraian tingkat pendidikan responden, sehingga dalam deskripsi pendidikan terakhir responden maka dapat dikelompokkan yaitu D3, S1, dan S2. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat responden menurut tingkat pendidikan terakhir melalui tabel berikut ini:

TABEL 4.3
RESPONDEN BERDASARKAN PENDIDIKAN

Pendidikan	Frekuensi	Persentase		
D3	2	6,67 %		
S 1	18	60 %		
S2	10	33,33 %		
Total	30	100 %		

Sumber Data: Data Primer, 2019

Data diatas menguraikan deskripsi responden berdasarkan tingkat pendidikan, dimana tingkat pendidikan responden yang terbesar adalah S1 dengan jumlah responden sebanyak 18 orang (60%), sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat pendidikan pegawai pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros adalah S1.

4. Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja

Deskripsi responden berdasarkan lamanya bekerja menguraikan lamanya pengabdianseorang pegawai pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros. Untuk lebih jelasnya berikut ini akan dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.4
RESPONDEN BERDASARKAN MASA BEKERJA

Masa Bekerja	Frekuensi	Persentase
< 5 tahun	8	26,67 %
5- 10 tahun	12	40 %
>10-15 tahun	10	33,33 %
Total	30	100 %

Sumber Data: Data Primer, 2019

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai responden menurut lamanya bekerja, nampak bahwa rata-rata lamanya bekerja responden yang terbesar dalam penelitian ini adalah rata-rata 5-10 tahun dengan jumlah responden sebanyak 12 orang (40%), sehingga dapat dikatakan pegawai yang bekerja pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros adalah rata-rata 5-10 tahun.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas yakni transparansi (X₁), akuntabilitas (X₂) dan pertanggungjawaban (X₃), kemandirian(X₄), kewajaran dan kesetaraan (X₅) terhadap kinerja keuangan (Y) pada Kantor Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros. Agar diperoleh hasil perhitungan koefisien regresi yang tepat dalam pengolahan data digunakan bantuan program SPSS. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 4.5
HASIL REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

	Ш	Unstandardize	d Coefficients	Standardized Coefficients		
Mode		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14.912	3.571	40.	4.176	.000
	X1	.558	.167	.600	3.352	.003
	X2	.098	.024	618	4. <mark>03</mark> 9	.000
٦.	X3	.454	.143	.563	3.166	.004
	X4	.644	.185	717	3.486	.002
	X5	.175	.039	624	4.444	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data: Data diolah, 2019

Dari hasil regresi yang diperoleh maka dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 14,912 + 0,558X_1 + 0,098X_2 + 0,454X_3 + 0,644X_4 + 0,175X_5$$

Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat diberikan penjelasan sebagai berikut :

- 1. Koefisien konstanta (a) sebesar 14.912 yang artinya bahwa jika X1, X2, X3, X4, dan X5 dianggap konstan maka variabel independen (*Transparency, accountability, responsibility , independency,* dan *fairness*) diasumsikan tidak mengalami perubahan atau konstan maka nilai Y (kinerja keuangan) adalah meningkat sebesar 14.912.
- 2. (X1) mengatakan bahwa *Transparency* mempengaruhi kinerja keuangan diterima, karena angka sig 0,003 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *transparency* mempengaruhi kinerja keuangan.
- 3. (X2) mengatakan bahwa *Accountability* memepengaruhi kinerja keuangan diterima, karena angka sig 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *accountability* mempengaruhi kinerja keuangan.
- 4. (X3) mengatakan bahwa *Responsibility* mempengaruhi kinerja keuangan diterima, karena angka sig 0,004 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *responsibility* mempengaruhi kinerja keuangan.
- 5. (X4) mengatakan bahwa *Independency* mempengaruhi kinerja keuangan diterima, karena angka sig 0,002 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *independency* mempengaruhi kinerja keuangan.
- 6. (X5) mengatakan bahwa *Fairness* mempengaruhi kinerja keuangan diterima, karena angka sig 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *fairness* mempengaruhi kinerja keuangan.

4.3.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengukur sberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependent. Nilai (R²) yang semakin mendekati 1, berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependent. Koefisien determinasi yang digunakan adalah nilai *Adjusted R Square* karena lebih dapat dipercaya dalam mengevaluasi model regresi. Dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut:

TABEL 4.6 KOEFISIEN DETERMINASI

	Model Summary								
				Std. Error of the					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Estimate					
1	.784 ^a	.615	.535	.87271					

a. Predictors: (Constant), X5, X4, X2, X3, X1 Sumber Data: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa *R Square* adalah 0,615. Hal ini berarti seluruh variabel bebas yakni *Transparency* (X1), *Accountability* (X2), *Responsibility* (X3), Independency (X4), dan *Fairness* (X5) mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 61,5% terhadap variabel terikat (Y) yakni kinerja keuangan. Sisanya sebesar 38,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian.

4.3.3 Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-

sama terhadap variabel dependennya. Hasil perhitungan Uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.7 HASIL UJI F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.188	5	5.838	7.66 <mark>5</mark>	.000ª
	Residual	18.2 <mark>79</mark>	24	.762		
	Total	47.467	29			

a. Predictors: (Constant), X5, X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber Data: Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji simultan dari tabel di atas ditunjukkan bahwa Fhitung sebesar 7,665 lebih besar dari Ftabel 2,62. Dan pada uji F di atas didapatkan taraf signifikansi 0,000, karena nilai signikansi jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran & kesetaraan atau dapat dikatakan bahwa variabel Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness secara bersama-sama memliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

4.3.4 Uji T (Uji Parsial)

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen (transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran & kese terhadap variabel dependen (kinerja keuangan).

TABEL 4.8 HASIL UJI T

Variabel	T Hitung	T Tabel	Sig.
X1	3.352	2,06	.003
X2	4.039	2,06	.000
Х3	3.166	2,06	.004
X4	3.486	2,06	.002
X5	4.444	2,06	.000

Sumber Data: Data diolah, 2019

Berikut akan dijelaskan pengujian masing-masing variabel secara parsial dan simultan:

1. Transparency (X1)

Nilai t hitung untuk variabel *Transparency* sebesar 3,352. Sementara itu nilai t tabel variabel ini pada tabel distribusi 5% sebesar 2,06. Hal ini berarti t hitung (3,352) lebih besar dibandingkan t tabel (2,06). Dan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,003. Jadi, dapat dikatakan bahwa *Transparency* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y).

2. Accountability (X2)

Nilai t hitung untuk variabel *Accountability* sebesar 4,039. Sementara itu nilai t tabel variabel ini pada tabel distribusi 5% sebesar 2,06. Hal ini berarti t hitung (4,039) lebih besar dibandingkan t tabel (2,06). Dan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000. Jadi, dapat dikatakan bahwa

Accountability (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y).

3. Responsibility (X3)

Nilai t hitung untuk variabel *Responsibility* sebesar 3,166. Sementara itu nilai t tabel variabel ini pada tabel distribusi 5% sebesar 2,06. Hal ini berarti t hitung (3,166) lebih besar dibandingkan t tabel (2,06). Dan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,004. Jadi, dapat dikatakan bahwa *Responsibility* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y).

4. *Independency* (X4)

Nilai t hitung untuk variabel *Independency* sebesar 3,486. Sementara itu nilai t tabel variabel ini pada tabel distribusi 5% sebesar 2,06. Hal ini berarti t hitung (3,486) lebih besar dibandingkan t tabel (2,06). Dan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,002. Jadi, dapat dikatakan bahwa *Independency* (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y).

5. Fairness (X5)

Nilai t hitung untuk variabel *Fairness* sebesar 4,444. Sementara itu nilai t tabel variabel ini pada tabel distribusi 5% sebesar 2,06. Hal ini berarti t hitung (4,444) lebih besar dibandingkan t tabel (2,06). Dan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,003. Jadi, dapat dikatakan bahwa *Fairness* (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan dari hasil analisis tersebut :

- Berdasarkan pengujian secara serempak/simultan (Uji F), ternyata hasil penelitian membuktikan bahwa semua variabel independen yaitu (Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas yaitu Transparency (X1), Accountability (X2), Responsibility (X3), Independency (X4), Fairness (X5). Memliki konstribusi secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu kinerja keuangan. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak masuk dalam penelitian.
- 2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji t) dapat diketahui bahwa variabel *Transparency* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y), *Accountability* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y), *Responsibility* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y), *Independency* (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y), *Fairness* (X5) berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y).

3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji t) dapat diketahui bahwa variabel *Fairness* (X5) memiliki pengaruh yang dominan terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran, antara lain :

- 1. Bagi pegawai dalam instansi agar lebih meningkatkan *Good Corporate Governance*. Karena *Good Corporate Governance* bisa menjadi alat komunikasi dan alat pertimbangan dalam melakukan investasi.
- 2. Bagi instansi diharapkan mampu mempertahankan kinerjanya dalam mengeloh keuangan.
- 3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan lebih memperhatikan penambahan variabel lain yang bisa mempengaruhi kinerja keuangan dalam penerapan *Good Corporate Governance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, 2010. Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Auditya Lucy, Husaini dan Lismawati. 2013. Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. **Jurnal** Fairness Volume 3, Nomor 1: 21- 42 (ISSN 2303-0348).
- Daniri, Mas Achmad. 2005. Good Corporate Governance: Konsep dan Penerapannya dalam Konteks Indonesia, Cetakan 1. Jakarta: PT Ray Indonesia.
- Fahmi, Irham, 2011, *Analisa Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- FCGI. 2007. Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Jilid II.
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Herawati, Vinola. 2008. Peran Praktek Corporate Governance sebagai Moderating Variabel dari Pengaruh Earnings Management terhadap Nilai Perusahaan. Simposium Nasional AkuntansiXI, IAI, 2008: Jakarta: FCGI.
- Jurningan. (2006). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara
- Martono, & Harjito, A. (2005). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomi UI.
- Munawir, S. 2012. Analisis Informasi Keuangan, Liberty, Yogyakarta
- Nasution, Marihot dan Doddy Setiawan. 2007. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia. SNA X Makasar.
- Nofitasari, Nunung. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Pratolo, Suryo (2006), Good Coorporate Governance dan Kinerja BUMN di Indonesia: Aspek Audit Manajemen dan Pengendalian Intern sebagai Variabel Eksogen serta Tinjauannya pada Jenis Perusahaan, Simposium Nasional Akuntansi 10 Makasar.

Srimindarti, Ceacilia. 2006. *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja. Fokus Ekonomi*. Vol. 3, No. 1, April

Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Website

http://thathabastian.blogspot.com/2011/11/prinsip-good-corporate-governance-gcg.html

https://www.kajianpustaka.com/2016/09/pengertian-pengukuran-dan-penilaian-kinerja-keuangan.html

https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html





N



PEMERINTAH KABUPATEN MAROS BADAN KEUANGAN DAERAH

Jl. Jend. Sudirman Maros Prov. Sulawesi Selatan Telp. (0411)371005 Kode Pos 90511 e-mail: dpkd@maroskab.go.id website : bpkd@maroskab.go.id

Maros, 27 Mei 2019

Nomor Lampiran : 070/390 / V/2019

Lampiran Perihal

: Persetujuan Penelitian

Kepada

Yth. Rektor Universitas Bosowa

Di - Makassar

Berdasarkan surat dari Universitas Bosowa Nomor : A_616/FE/UNIBOS/V//2019, Tanggal 16 Mei 2019, Permohonan Izin Penelitian, menerangkan bahwa :

Nama

: Widya Handayani Bakri

Jenis Kelamin

: Perempuan

Nomor Pokok

: 4515012091

Program Studi

Manajemen

No.Tlpn/Hp

081340654543

Bahwa maksud surat tersebut diatas telah mendapatkan persetujuan dari Badan Keuangan Daerah Kab. Maros untuk melakukan Penelitian dan pengambilan data, guna menyusun Skripsi dengan judul:

"Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan pada Kantor Badan Keuangan Daerah Kabupaten Maros"

Demikian atas perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.

KEPALA BADAN

H. TAKDIR, MM

Pangkat: Pembina Utama Muda, IV/c
Nip. :19671201 199703 1 004

KUESIONER PENELITIAN

Dalam rangka penyelesaian studi perguruan tinggi, mahasiswa dengan

biodata sebagai

berikut:

Nama : Widya Handayani Bakri

stambuk : 4515012091

Alamat : BTN Haji Banca M 15/5 Maros

No. Telp : 081340654543

Universitas Bosowa, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen.

Pada saat ini sedang menyusun Tugas Akhir dengan judul:

"PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA KANTOR BADAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN MAROS"

Sangat mengharapkan partisipasi anda untuk dapat meluangkan sedikit waktu untuk mengisi kuesioner yang kami bagikan. Adapun pertanyaan mengenai identitas responden yang ada di dalam kuesioner ini bersifat pertanyaan tertutup, maka identitas responden akan dirahasiakan.

ISIAN KUISIONER

Nama / Instansi	:	
BIODATA RESPONDEN		
Berilah tanda √ atau x pada kotak	pilihan yang disediakan. A	pabil <mark>a pre</mark> ferensi
pilihan tidak tersedia, mohon isikan	secara tertulis pada titik-titik	yang <mark>dise</mark> diakan.
Jenis Kelamin	: () Pria	(<mark>) W</mark> anita
Usia	:	
Bekerja pada Bagian Tingkat		
Pendidikan Terakhir	: () D3/Akademik	() S1
	() S2	() S3
Masa bekerja di instansi	: () < 5 tahun	() 5-10 tahun
	() > <mark>10</mark> -15 tahun	() > 15 tahun

DATA PENELITIAN

Petunjuk pengisian

Pertanyaan dirancang dengan alternatif jawaban:

- 1. STS (Sangat tidak setuju)
- 2. TS (Tidak setuju)
- 3. KS (Kurang Setuju)
- 4. S (Setuju)
- 5. SS (Sangat setuju)

Pilih salah satu jawaban yang paling tepat untuk setiap pertanyaan sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan cara memberi tanda ($\sqrt{}$) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

$\label{eq:conditional} \textbf{Variabel X}: \textit{Good Corporate Governance}$

Tranparancy

N.T.	*7.		Ja	waba	n	
No	Kuesioner		TS	KS	S	SS
	Kebijakan instansi telah dilakukan secara					
1.	tertulis dan secara proporsional telah					
1.	dikomunikasikan kepada pemangku					
	kepentingan.					
	Mewajibkan adanya suatu informasi yang					
	terbuka, tepat waktu, serta jelas dan dapat					
2.	diperbandingkan yang menyangkut keadaan	ж				
	keuangan, pengelolaan instansi dan					
	<mark>kepemilikan</mark> instansi.					
	Manajemen harus meminta audit internal					
3.	<mark>m</mark> elakukan audit yan <mark>g</mark> bersifat <mark>independen at</mark> as					
٥.	laporan keuangan dan dalam menunjang					
	penerapan GCG.	11				
	Informasi laporan keuangan yang disampaikan		11			
4.	t <mark>e</mark> lah disusun, diaudit, dan disajikan sesuai					
	dengan standar akuntansi yang berlaku umum				7	
	di indonesia.					
	Prinsip Transparansi tidak mengurangi					
	kewajiban untuk menjaga kerahasiaan Instansi					
	sesuai dengan peraturan perundang-					
	undangan, rahasia jabatan, dan hak-hak					
	pribadi.					

Accountability

NI-	V.v.o.		J	awaba	ın	
No	Kuesioner	STS	TS	KS	S	SS
	Instansi telah menetapkan rincian tugas dan					
	tanggung jawab masing-masing organ					
1.	instansi dan semua karyawan secara jelas dan					
	selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan					
	Strategi.					
	Instansi memastikan <mark>bahwa semua org</mark> an					
2.	instansi dan semua pegawai mempunyai					
2.	kompetensi sesuai dengan tugas, tanggung	М				
	jawab dan perannya dalam pelaksanaan GCG.					
	Instansi memastikan adanya si <mark>st</mark> em					
3.	pengendal <mark>i</mark> an i <mark>nternal</mark> yang ef <mark>ek</mark> tif <mark>dal</mark> am					
	pengelolaan in <mark>st</mark> ansi.					
	Instansi telah memiliki ukuran kinerja untuk					
4.	semua jajaran instansi yang konsisten dengan					
4.	nilai-nilai perusahan, sasaran utama dan strategi					
	perusahan.					
	Dalam melaksanakan tugas dan tanggung					
	jawabnya, setiap organ perusahan dan semua					
5.	karyawan harus berpegang pada etika bisnis dan					
	pedoman prilaku (code of conduct) yang telah			1		
	disepakati.					

Responsibility

No	Kuesioner		Ja	awaba	ın	
140			TS	KS	S	SS
	Instansi telah melaksanakan tanggung jawab					
	sosial dengan antara lain peduli terhadap					
1.	masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama					
	disekitar instansi dengan membuat					
	perencanaan dan pelaksanaan yang memadai.					
	Organ instansi harus berpegang pada prinsip					
2.	kehati-hatian dan memastikan kepatuhan					
2.	terhadap peraturan dan perundang-undangan,					
	anggaran dasar dan peraturan instansi.	н	5			
	Instansi memiliki tanggung jawab yang besar					
3.	kepada dewan dan komisaris serta pemegang					
	saham.					
4.	Instansi selalu melaksanakan hal-hal yang					
7.	sesuai dengan prinsip yang sehat.					

Independency

No	Kuesioner		Ja	awaba	ın	
140	Kuesionei	STS	TS	KS	S	SS
	Masing-masing organ Instansi menghindari					
	terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak					
1.	terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas					
	dari benturan kepentingan dan dari segala					
	pengaruh atau tekanan.	7				
	Penetapan Dewan Komisaris dan Direksi serta					
2.	jabatan penting lainnya dilakukan secara					
	Independen.					
	Tidak saling melempar tanggung jawab antara					
3.	satu dengan yang lain sehingga terwujud sistem					
	pengendalian internal yang efektif.	H				
	Pengambilan keputusan dilakukan <mark>dil</mark> akukan					
4.	secara objektif, tanpa adanya intervensi dan					
	kepentingan dari pihak manapun					

Fairness

No	Kuesioner		Jawab <mark>an</mark>						
110	Kucsioner	STS	TS	KS	S	SS			
	Instansi harus memberikan kesempatan kepada		7						
1	pemangku kepentingan untuk memberikan								
1.	masukan dan menyampaikan								
	pendapat bagi kepentingan instansi.								
	Instansi harus memberikan perlakuan yang								
2.	setara dan wajar kepada pemangku kepentingan								
2.	sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang								
	diberikan kepada instansi.								

	Instansi harus memberikan kesempatan yang			
2	sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan			
3.	melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa			
	membedakan suku, agama, ras dan gender.			

Variabel Y = Kinerja Keuangan

No	Kuesioner	Jawab <mark>an</mark>						
110	Kuesionei	STS	TS	KS	S	SS		
	Banyaknya tugas pemeriksaa <mark>n kinerja keu</mark> angan							
1.	pemerintah membutuhkan ketelitian dan							
	kecermatan dalam menyelesaikannya.	Δ	ς,					
	Semakin baik kinerja keuangan, semakin dapat							
2.	mendeteksi kesalahan atau kecurangan dalam							
	<mark>keuangan yang di</mark> lak <mark>u</mark> kan oby <mark>ek peme</mark> rik <mark>saa</mark> n.							
	Semakin baik kinerja instansi pemerintah,							
3.	semakin mudah mencari penyebab munculnya							
3.	kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi							
	untuk menghilangkan penyebab tersebut.							
	Banyaknya tugas yang diterima dapat memacu							
4.	k <mark>i</mark> nerja instansi pemerintah untuk							
4.	menyelesaikan pekerjaan dengan cepat tanpa							
	terjadi penumpukan tugas.	٠	//					
	Kekeliruan dalam pengumpulan data keuangan	,,,,						
5.	serta pemili <mark>han bukt</mark> i juga informasi dapat							
	menghambat proses penyelesaian pekerjaan.							

5 | 5

4 | 4 | 4

X4 X5 Y

NO	In	depe	nde	ncy		F	airnes	SS .	TOTAL	Ki	nerja	a Ke	euang	gan	
NO	Pertanyaan			an	TOTAL	Pertanyaan				Pertanyaan		TOTAL			
1	4	2	4	4	14	4	4	4	12	5	5	5	4	4	23
2	5	3	5	5	18	5	5	5	15	5	3	3	5	5	21
3	4	4	4	4	16	5	4	4	14	5	5	5	4	4	23
4	3	4	4	4	15	4	5	5	14	5	5	5	4	4	23
5	4	3	4	3	14	4	5	4	13	5	5	5	4	4	23
6	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	4	4	3	4	20
7	5	3	4	4	16	4	5	4	13	5	4	4	3	5	21
8	4	3	4	3	14	5	5	5	15	5	5	5	4	4	23
9	5	3	5	5	18	4	4	5	13	4	4	5	5	5	23
10	4	4	4	4	16	5	4	5	14	5	5	5	4	5	24
11	4	2	4	4	14	4	4	4	12	5	5	5	4	4	23
12	5	3	5	5	18	5	5	5	15	5	3	3	5	5	21
13	4	4	4	4	16	4	4	5	13	5	4	4	3	4	20
14	3	4	4	4	15	4	5	5	14	5	5	5	4	4	23
15	4	4	4	4	16	5	4	4	13	5	5	5	4	4	23
16	4	3	4	3	14	4	5	4	13	5	5	5	4	4	23
17	5	3	5	5	18	4	4	5	13	4	4	5	5	5	23
18	5	3	4	4	16	4	5	4	13	5	4	4	3	5	21
19	4	3	4	3	14	5	5	5	15	5	5	5	4	4	23
20	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	4	4	3	4	20
21	3	4	4	4	15	4	5	5	14	5	5	5	4	4	23
22	4	4	4	4	16	5	4	4	13	5	5	5	4	4	23
23	4	2	4	4	14	4	4	4	12	5	5	5	4	4	23
24	5	3	5	5	18	5	5	5	15	5	3	3	5	5	21
25	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	4	4	3	4	20
26	4	3	4	3	14	4	5	4	13	5	5	5	4	4	23
27	5	3	5	5	18	4	4	5	13	4	4	5	5	5	23
28	5	3	4	4	16	4	5	4	13	5	4	4	3	5	21
29	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	4	4	3	4	20
30	4	4	4	5	17	5	4	4	13	5	5	5	4	4	23

REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT KINERJA_KEUANGAN /METHOD=ENTER TRANSPARANCY ACCOUNTABILITY RESPONSIBILITY INDEPENDENCY FAIRNESS /SCATTERPLOT=(*ZPRED,*ZRESID) /RESIDUALS HIST(ZRESID) NORM(ZRESID).

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed

	Variables	Variables	75
Model	Entered	Removed	Method
1	X5, X4, X2, X3, X1 ^a	1	Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

			Adjusted R	Std. Error of the	
Model	R	R Square	Square	Estimate	
1	.784 ^a	.615	.535	.87271	

- a. Predictors: (Constant), X5, X4, X2, X3, X1
- b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.188	5	5.838	7.665	.000 ^a
	Residual	18.279	24	.762		
	Total	47.467	29			

- a. Predictors: (Constant), X5, X4, X2, X3, X1
- b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

		Unstandardize	ed Coefficients	Standardized Coefficients		
Mod <mark>el</mark>		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14.912	3.571		4.1 <mark>76</mark>	.000
	X1	.558	.167	.600	3.3 <mark>52</mark>	.003
	X2	.098	.024	.618	4.0 <mark>39</mark>	.000
	Х3	.454	.143	.563	3.1 <mark>66</mark>	.004
	X4	.644	.185	.717	3.4 <mark>86</mark>	.002
	X5	.175	.039	.624	4.444	.000

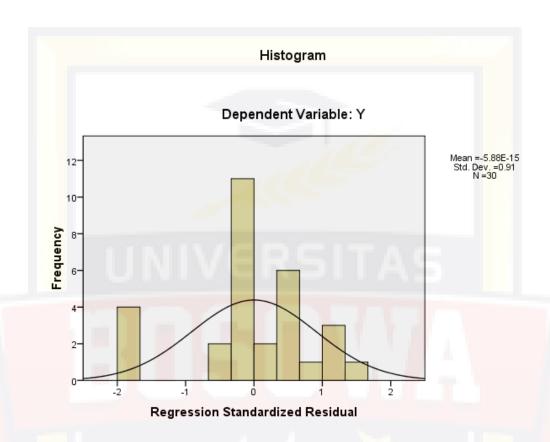
a. Dependent Variable: Y

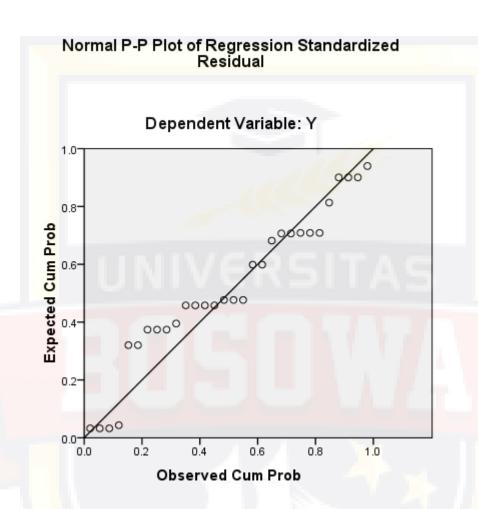
Residuals Statistics

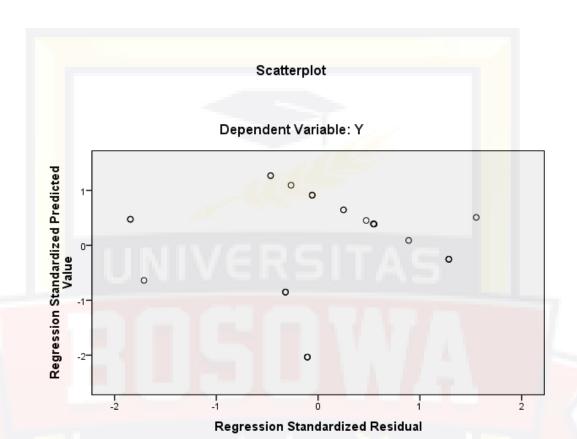
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	20.0922	23.4073	22.1333	1.00323	30
Residual	-1.60976	1.35592	.00000	.79392	30
Std. Predicted Value	-2.035	1.270	.000	1.000	30
Std. Residual	-1.845	1.554	.000	.910	30

a. Dependent Variable: Y

Charts







DOKUMENTASI





